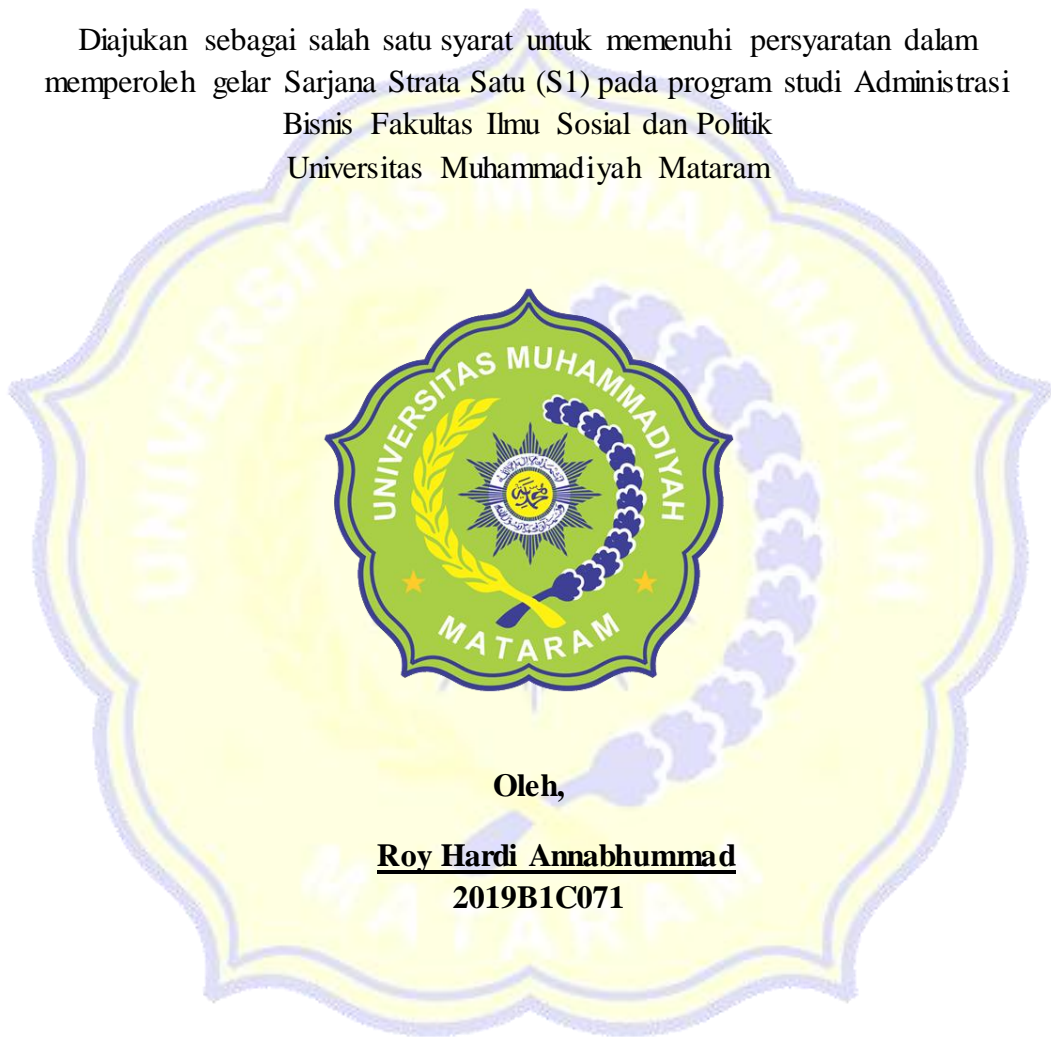


SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM KERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOMUNAL PADA DESA REMPE KECAMATAN SETELUK KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh,

Roy Hardi Annabhummad
2019B1C071

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Evaluasi Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rempe
Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat .**

Oleh :

Roy Hardi Annabhumad

NIM. 2019B1C071

Untuk Memenuhi Ujian Akhir
Pada tanggal 30 Januari 2023

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I

Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

Pembimbing II

Iwin Ardyawin, S. Sos., MA.
NIDN. 0818059002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM KERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KOMUNAL PADA DESA REMPE KECAMATAN SETELUK
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Oleh ;

ROY HARDI ANNABHUMMAD

Nim : 2019B1C071

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Pada Tanggal 30 Januari 2023

Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Tim Penguji

Lalu Hendra Maniza, S. Sos, MM

NIDN. 0828108404

(PU)

Iwin Ardyawin, S.sos, MA

NIDN. 0818059002

(PP)

Dr. Rossi Maunofa Widayat, S.IP., M.A

NIDN. 0828108404

(PN)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si

NIDN 0806066801

PERNYATAAN ORISONALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah Skripsi ini tidak dapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHANNADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam Naskah Skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan praturan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, 30 Januari 2023

Mahasiswa



Roy Hardi Annabhummad
2019B1C071



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROY HARDI ANNABHUMMAD
NIM : 20191310071
Tempat/Tgl Lahir : 28-07-1999
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 082-1AA-932-905
Email : hardiroy18@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

EVALUASI PROGRAM KERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOMUNAL PADA
DESA REMPE KELAMATAN SETELUK KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 41%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15. Februari 2023

Penulis



ROY HARDI
NIM. 20191310071

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROY HARDI ANNABHUMMAD
NIM : 2019131071
Tempat/Tgl Lahir : 28-07-1997
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082-1AA-932-985
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Evaluasi Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komunal pada
Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15 Februari 2023

Penulis



ROY HARDI
NIM. 2019131071

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

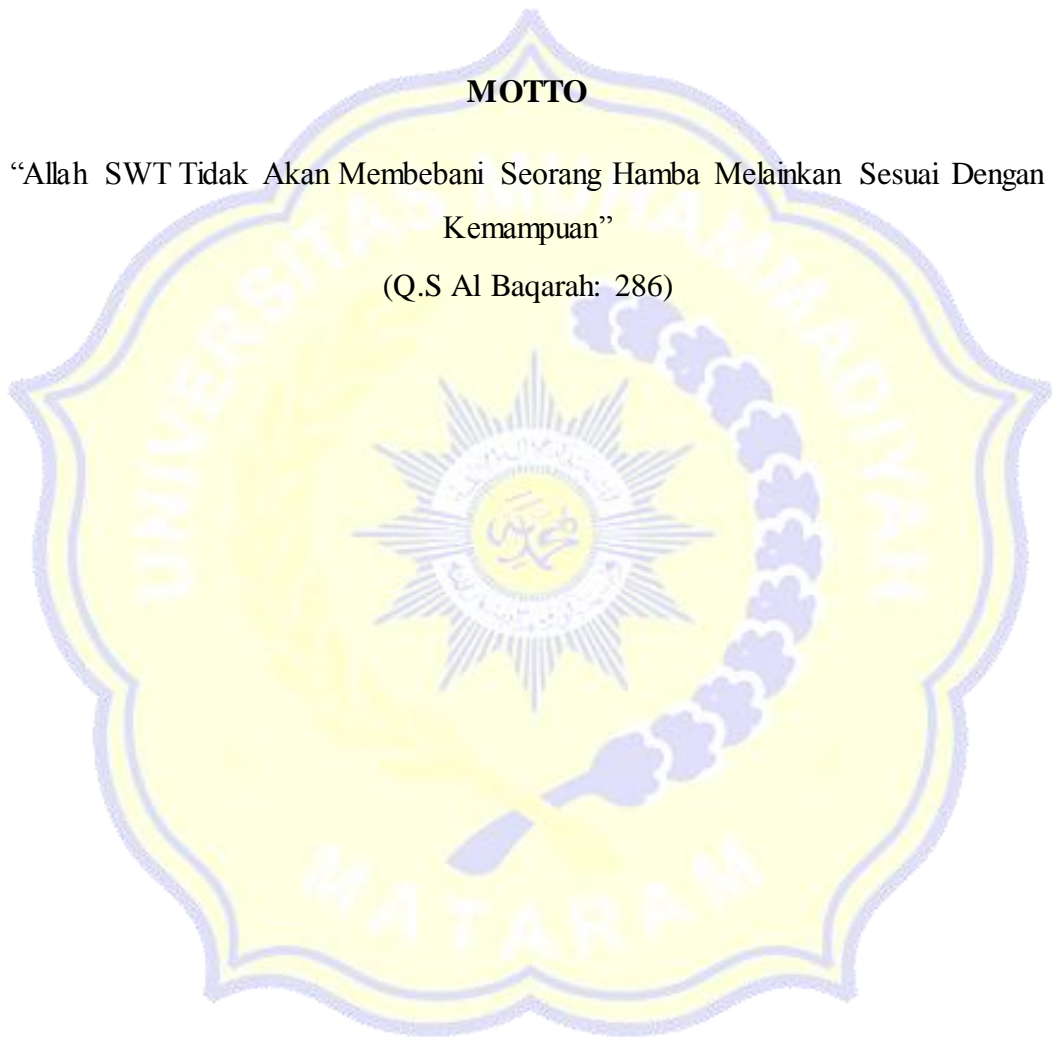


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Allah SWT Tidak Akan Membebani Seorang Hamba Melainkan Sesuai Dengan Kemampuan”

(Q.S Al Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Syukur atas rahmat, taufik dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi pada perguruan tinggi ini. Syafaat baginda nabi besar Muhammad SAW serta keberkahan dari Allah SWT, peneliti persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua Peneliti Bapak Yusuf H. Hasan, S.Pd. dan Ibu Rukma tersayang yang senantiasa mencintai dan memperhatikan peneliti. Doa-doa serta nasihat yang kalian berikan menuntunku untuk tetap semangat dan kuat sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi S-1 ini. Kepada kedua orang tua peneliti semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan kepada kalian berdua, agar kalian bisa mendampingi Peneliti dihari-hari penting maupun setiap harinya. Semoga dari doa-doa kalian serta rahmat dari Allah SWT anak kalian ini dapat menjadi anak yang membanggakan dan juga dapat mengangkat derajat kalian berdua. Peneliti bangga dan bersyukur menjadi anak kalian berdua. Terimakasih atas jasa, kesabaran, dan segalanya yang telah kalian berdua berikan.
2. Seluruh keluarga besar peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti. Terimakasih untuk perhatian dan kasih sayangnya.

3. Teman seperjuangan peneliti angkatan 2019 prodi bahasa dan sastra indonesia. Bisa mengenal kalian dari berbagai daerah membuat kesan berbeda dan unik yang pernah aku alami. Waktu belajar, bercanda, tertawa, berdiskusi dan kegiatan lainnya yang pernah kita lakukan bersama, tidak akan pernah aku lupakan. Semoga kita tetap akrab dan tetap menjaga tali persaudaraan.
4. Anita Safitri (*Itoss, Tomong*) terimakasih karna selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi dengan judul *Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Wacana Iklan Produk di Televisi* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini mengkaji tentang bentuk, jenis serta makna dari tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada wacana bentuk tuturan pada iklan produk di televisi. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

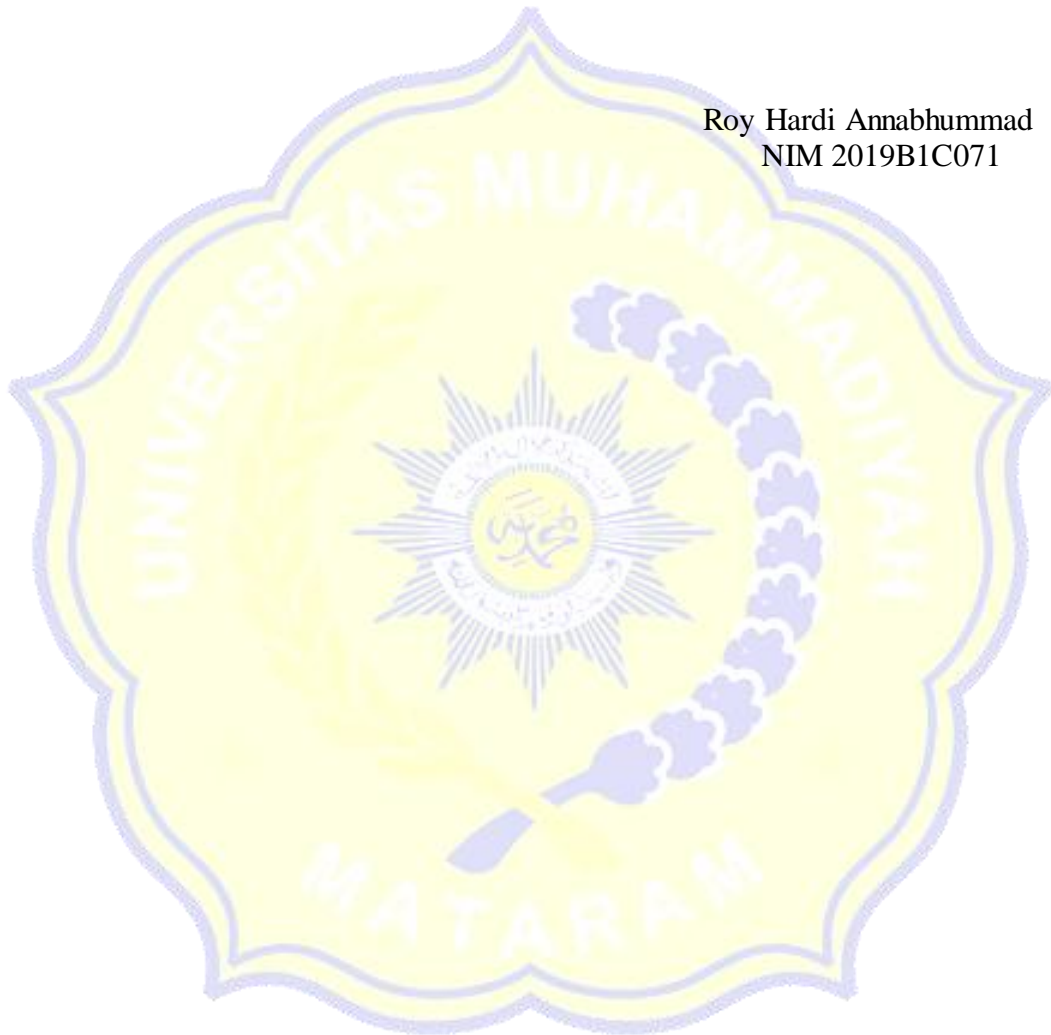
Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Drs. Abdul Wahab, MA sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Muhammad Ali, M.Si sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Drs.H Junaidy Am., MP sebagai pembimbing I dan Iwin Adryawin, S.Sos., M.A sebagai pembimbing II, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah berkontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat peneliti harapkan. Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Mataram, 30 Januari 2023
Penulis,

Roy Hardi Annabhummad
NIM 2019B1C071



Evaluasi Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komunal Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat

Lalu Hendra Maniza¹, Iwin Ardyawin², Roy Hardi Annabhummad³
Pembimbing Utama¹, Pembimbing Pendamping², Mahasiswa³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini diharapkan dapat menggali potensi desa agar kemudian dapat dikembangkan dan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Akan tetapi program kerja yang dikerjakan masih belum maksimal dalam mensejahterakan masyarakat, tentu dengan adanya evaluasi, pengurus dari BUMDes bisa maksimal dalam menjalankan program kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih belum berperan secara maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rempe jika menggunakan indikator acuan kesejahteraan seperti, pendapatan, konsumsi pengeluaran, pendidikan, kesehatan, dan perumahan masyarakat. Selain itu, pelaksanaan unit usaha yang di tawarkan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA) yang cukup dan tingkat partisipasi masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun menjadi sebuah faktor pendukung program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah tidak adanya agenda sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dari tahun 2016 sampai sekarang.

Kata Kunci : Evaluasi, BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat.

Evaluation of the Work Program of Village-Owned Enterprises (Bumdes) in Improving the Welfare of Communal Communities in Rempe Village, Seteluk District, West Sumbawa Regency

*Lalu Hendra Maniza¹, Iwin Ardyawin², Roy Hardi Annabhummad³
Main Supervisor¹, Assistant Advisor², Student³*

*Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram*

ABSTRACT

It is envisaged that by exploring village potential, this Village-Owned Enterprise Institution (BUMDes) will be able to develop and have an impact on enhancing the welfare of village communities. Therefore, the work program that is currently being carried out is not optimal for the welfare of the community; yet, with an evaluation, the management of BUMDes can be maximal in carrying out the work program. The descriptive qualitative method was employed in this study, and the methodologies used were interviews, observation, and documentation. According to the study's findings, Village-Owned Enterprises (BUMDes) did not play the greatest role in enhancing the community's welfare in Rempe Village utilizing welfare reference variables such as income, consumption spending, education, health, and communal housing. Furthermore, the availability of sufficient Natural Resources (SDA) and the level of community participation, which has expanded year after year to become a supporting factor for the Village Owned Enterprises (BUMDes) program, influence the implementation of the business units offered. As for the impediment, there has been no socialization plan implemented by the administration of Village Owned Enterprises (BUMDes) since 2016.

Keywords: *Evaluation, BUMDes, Community Welfare.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
UPT P3B

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISONALITAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK INDONESIA	xii
ABSTRAK INGGRIS	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB : I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
BAB : II TINJAUWAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Teori.....	9
2.3 Desa.....	10
2.3.1 Pengertian Desa	10
2.3.2 Lembaga Desa	10
2.3.3 Peraturan Desa	11

2.4 Definisi dan Evaluasi Badan Usaha Milik Desa BUMDes.....	12
2.4.1 Pengetian BUMDes	12
2.4.2 Evaluasi BUMDes	14
2.4.3 Tujuan Dan fungsi BUMDes	15
2.4.3.1 Tujuan BUMDes.....	15
2.4.3.2 Fungsi BUMDes	17
2.5 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Komunal.....	17
2.5.1 Peningkatan	17
2.5.2 Kesejahteraan	18
2.5.3 Masyarakat Komunal.....	19
BAB : III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Metode dan Dasar Penelitian.....	22
3.4 Sumber Data	22
3.4.1 Data Primer	23
3.4.2 Data Skunder.....	24
3.5 Teknik Penentuan Informan Penelitian.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.1 Wawancara.....	24
3.6.2 Dokumentasi.....	25
3.6.3 Observasi.....	26
3.7 Teknik Analisis Data	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Desa Rempe	28
4.1.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rempe.....	33

4.1.3 Unit Kegiatan Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rempe.....	36
4.2 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rempe Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komuna.....	38
4.2.1 Pendapatan.....	39
4.2.2 Konsumsi Pengeluaran.....	44
4.2.3 Pendidikan.....	47
4.2.4 Kesehatan.....	50
4.2.5 Perumahan Masyarakat.....	55
4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komunal Pada Desa Rempe.	57
4.3.1 Faktor Pendukung.....	57
4.3.2. Faktor Penghambat.....	64
BAB V : PENUTUP	
5.1 kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Rempe Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.1.4 Mata Pencaharian Berdasarkan Lapangan Pekerjaan.....	31
Tabel 4.1.5 Sarana dan Prasarana Desa Rempe	32
Tabel 4.1.3 Potensi Desa Rempe	36
Tabel 4.2 Jumlah Pengguna Jasa Perogram Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rempe Tahun 2016 dan 2021.....	40
Tabel 4.2.a Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rempe tahun 2020 dan 2021	43
Tabel 4.2.3 Perbandingan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Rempe Tahun 2020-2021	48
Tabel 4.2.4 Status Kesehatan Masyarakat Desa Rempe Tahun 2021	51
Tabel 4.2.5 Status Perumahan Masyarakat Desa Rempe Tahun 2021.....	55
Tabel 4.3 Luas Wilayah Desa Rempe.....	58
Tabel 4.4Matrik Rencana Kerja	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu daerah atau wilayah biasanya dipengaruhi oleh perekonomiannya yang diukur oleh indikator tertentu. Industri, pariwisata dan perdagangan merupakan aktivitas yang dapat memberikan pengaruh bagi ekonomi Indonesia. Maka dari itu perlu dilakukannya pembangunan dalam mengembangkan suatu daerah.

Pembangunan merupakan suatu tujuan dalam kegiatan untuk memajukan bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Salah satu pembangunan desa yang harus dilakukan secara terencana dan menyeluruh, kebutuhan yang memiliki nilai wujud bagi masyarakat desa. Oleh karena itu pembangunan atau pengembangan desa harus di dasarkan pada potensi dan kelemahan desa, untuk menciptakan pembangunan desa tersebut, dibutuhkan peran atau kesadaran dari masyarakat itu sendiri, hal ini dikarenakan masyarakat yang lebih paham tentang permasalahan dan potensi desa sehingga masyarakat desa adalah kunci dari proses pembangunan desa itu sendiri. Akan tetapi pembangunan suatu program usaha sering kali tidak berjalan dengan lancar dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, maka dari itu perlu adanya Evaluasi apabila suatu program tersebut tidak berjalan dengan lancar.

Dalam mencukupi kebutuhan, masyarakat ada yang membuat usaha mikro atau usaha kecil yang dapat di lakukan agar mampu meningkatkan pendapatannya sendiri seperti berdagang, bertani, perindustrian, pelayanan jasa dan lain sebagainya. Untuk menjalankan usaha-usaha tersebut masyarakat sangat membutuhkan sumber dana untuk menjalankan usaha dan melakukakan pekerjaannya karena banyak masyarakat yang tidak memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usaha tersebut. Lahirnya sistem seperti Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) diharapkan menjadi sistem yang mempertimbangkan kegiatan ekonomi masyarakat sesuai dengan karakteristik desa dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat.(HARTINI,2019)

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Pedoman Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, yang disebut (BUMDes) adalah badan usaha desa yang didirikan oleh Pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa BUMDes itu sendiri yaitu untuk memberikan sumbangan bagi peningkatan pendapatan Desa dan masyarakat serta menyelenggarakan kemanfaatan umum dan menyediakan barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat desa sesuai potensi Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga baru yang sedang berkembang dan masih mengalami kendala dalam perkembangannya, terutama terkait dengan pemahaman masyarakat terhadap lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Akibatnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) beserta unit usaha dan program atau kegiatan yang dikerjakan belum mendapat cukup dukungan dari warga Desa, diacuhkan, dan keberadaannya menimbulkan perdebatan (Suharyanto,2014:10)

Desa Rempe adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat adapun profil Desa Rempe yaitu luas wilayah berdasarkan pegunungan 551,20 Ha, kondisi Geografis berbukit-bukit dan sebagian besar lahan persawahan. Adapun orbitasi dari Desa Rempe adalah jarak dengan pusat Pemerintahan Kecamatan Seteluk 3 km. Dan jarak dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Sumbawa Barat 10 Km. Secara Administrasi Desa Rempe memiliki batas-batas wilayah : sebelah utara Desa Seteluk Atas, sebelah selatannya Desa Seloto, sebelah timurnya Desa Seran, dan sebelah baratnya Desa Lola.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan ini di bentuk pada akhir tahun 2015 dan mulai aktif pada tahun 2016. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan sangat dibutuhkan oleh Masyarakat Desa Rempe, antara lain diperlukan dalam pengelolaan aset-aset Desa seperti, aset produktif yang dimiliki oleh Desa (lapangan olahraga, gedung serbaguna) selanjutnya juga berfungsi dalam pemenuhan keperluan masyarakat dan operasional pemerintahan desa seperti penyediaan kebutuhan untuk kegiatan operasional desa, kegiatan adat, kegiatan turnamen olahraga, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan Desa Rempe juga menyediakan kebutuhan untuk konsumsi, dan kepanitiaan, sehingga pada akhirnya memberi kontribusi bagi pendapatan asli desa.

Program kerja yang ditawarkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan Desa Rempe ada 3 (Tiga) berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi Desa Rempe yaitu, Simpan Pinjam, Sistem Usaha Tani, dan Perdagangan. Ke-3 (Tiga) Program yang ditawarkan oleh Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan Desa Rempe diharapkan mampu untuk mengembangkan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Rempe. Akan tetapi program yang ditawarkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan Desa Rempe ini belum maksimal dalam hal memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada pada Desa Rempe, bahkan program unit usaha yang di tawarkan oleh BUMDes dari Tahun 2016 sampai sekarang yang berjalan hanya 1 (Satu) unit usaha saja, yaitu unit usaha Simpan pinjam.

Banyaknya masalah yang dialami oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan Desa Rempe dimulai dari Kurangnya administrasi yang membuat beberapa program usaha tidak berjalan karna kurangnya orang-orang yang memiliki ide kreatif untuk menjalankan program usaha tersebut serta tidak berkembangnya program

usaha di bidang Simpan pinjam membuat Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan Desa Rempe belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Rempe.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komunal Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat komunal di Desa Rempe Kecamatan Seteluk?
2. Bagaimana Kendala yang dihadapi Dalam Implementasi Program Kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Desa Rempe Kecamatan Seteluk?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa tujuan dari penelitian yaitu:

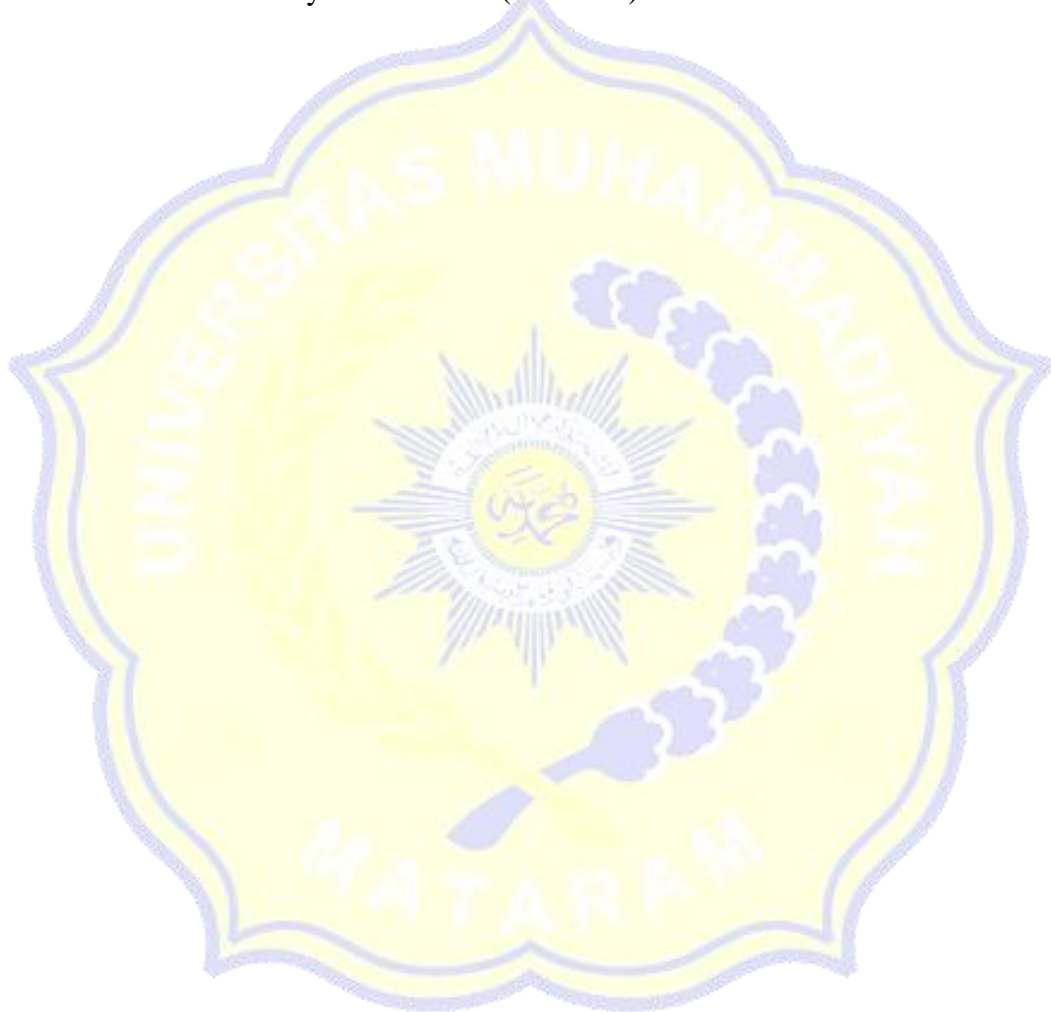
1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat komunal di Desa Rempe Kecamatan Seteluk.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam Implementasikan Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rempe kecamatan Seteluk

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini Diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini selain menambah pengetahuan dan wawasan penulis di lapangan, juga mudah-mudahan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada seluruh pihak yang membutuhkan dan lebih mudah memahaminya.

2. Penelitian ini berfungsi bagi mahasiswa Universitas Mataram dan masyarakat di desa Rempe untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes).
3. Penelitian ini merupakan bagian terpenting dalam proses penyelesaian dan syarat formal bagi penulis untuk mencapai penyelesaian pendidikan Stara Satu (S1) jurusan Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)



BAB 11

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penulisan yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis dapat membuat bahan sumber referensi dan memperdalam bahan penelitian dan pembahasan penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu beberapa jurnal yang dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
Anggeraeni, (2016)	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada BUMDes di Gunung Kidul Yogyakarta	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Keberadaan BUMDes Membawa peran yang signifikan di bidang ekonomi dan juga sosial. Pergeseran nilai sosila dan juga perubahan pola interaksi antar warga akan terjadi. BUMDes memberikan peningkatan Pendapatan Asli Desa, namun pendapat ini

		belum bisa dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini menyebabkan warga berpendapat bahwa keberadaan BUMDes tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat atau warga.
<p>Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni di lakukan di tiga Desa yang terletak di Kabupaten Gunung Kidul dan Bantul. Penelitian Anggeraeni menggali tentang Fenomena dinamika ekonomi dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di tiga Desa tersebut. . Sedangkan penelitian ini hanya dilakukan di satu Desa yaitu BUMDes Desa Rempe Kecamatan Seteluk.</p>		
<p>Persamaan : Persamaan dari Penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang di teliti yaitu tentang Peran BUMdes.</p>		
Irwansyah (2019)	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan Masyarakat di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat	Hasil penelitian Ini menyatakan bahwa adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tua Nanga Masih Belum Bisa Memanfaatkan Potensi Desa Terutama Pada Sektor Pariwisata khususnya Pantai.
<p>Perbedaan : Penelitian yang dilakukan Oleh Irwansyah bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung Badan</p>		

Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mensejahterakan masyarakat Pada Desa Tua Nanga. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengidentifikasi Kondisi BUMDes Pada Desa Rempe kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat.		
Persamaan : Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang diteliti yaitu Peran Badan Usaha Milik Desa BUNDes dan Lokasinya sama-sama berada pada kabupaten Sumbawa Barat.		
Yuli widyastuti, (2017)	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo kabupaten lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam	Peran BUMDes Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pandangan Islam Tidak Hanya Diukur Dengan Materi Saja Tetapi Dengan Non Materi.
Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh Yuli membahas tentang Peran BUMDes Terhadap Kesejahteraan Dalam Pandangan Ekonomi Islam. Sedangkan Penelitian Ini Lebih fokus kepada Peran BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Komunal.		
Persamaan : persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang di teliti yaitu tentang peran BUMDes dan sama-sama menggunakan teknik penelitian Kualitatif.		

2.2 Kerangka Teori

Seperti yang dinyatakan Neumen, penelitian selalu menggunakan teori (2013) *“Researchers use theory differently in various types of research, but some type of theory is present in most social research”* kerlinger (1978) Mengemukakan bahwa *“Theory is a set of interrelated construct (concept), Definisions, and proposition that presenta systematic*

view of phenomena by specifying relations among variable, whit purpose of explaining and pradicting the penomena.” Teori yaitu seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang berfungsi untuk mempertimbangkan fenomena secara sistematis, dengan menentukan hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk membantu menjelaskan dan meramalkan fenomena.

2.3 Desa

2.3.1 Pengertian Desa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (No.6 tahun 2014) tentang desa, Secara hukum desa adalah suatu kesatuan masyarakat, dengan batas-batas wilayah, urusan pemerintah, kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak, asal-usul, kewenangan untuk mengelola tradisi . hak-hak yang di tetapkan dalam dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Idonesia (NKRI) diakui dan dihormati. Sebagai perwakilan nasional, desa memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan baik fisik maupun Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat desa (Maria Rosa.2016).

Komitmen pemerintah untuk membangun desa sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, merupakan kebijakan politik dengan mengalokasikan anggaran pembangunan desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN).

2.3.2 Lembaga Desa

Lembaga atau *institution* yaitu wadah untuk mengemban tugas dan fungsi utama dalam mencapai fokus tujuan yang diinginkan (Tugas dan fungsi pemerintahan desa merupakan devirasi atau uraian lebih lanjut dari kewenangan desa) Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan desa. Tujuan penyelenggaraan pemerintahan desa adalah meneingkatkan

kesejahteraan masyarakat, sehingga tugas pemerintah (termasuk pemerintah desa) adalah pemberian pelayanan (*services*), Pemberdayaan, (*empowerment*), serta pembangunan, (*development* yang seluruhnya diabdikan bagi kepentingan masyarakat.

Menurut undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, maka terdapat 3 lembaga Desa yaitu: (a) Pemerintah Desa (Kepala Desa dan Perangkat Desa); (b) Badan Permusyawaratan Desa; dan (c) Lembaga kemasyarakatan. (Suriani, 2019).

2.3.3 Peraturan Desa

Peraturan Desa merupakan, bentuk peraturan perundang-undangan yang relatif baru, dan ditetapkan oleh Kepala Desa yang sebelumnya di bahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Di dalam pasal 55 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa (Selanjutnya disebut PP 72/2005) disebutkan bahwa “Peraturan Desa dimana disebutkan pada ayat (1) merupakan penjabaran lebih lanjut dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dengan memperhatikan kondisi sosial budaya masyarakat desa setempat”. Namun jika dilihat pada ketentuan pasal 7 ayat (1) Undang-undang No. 12 tahun 2011 tentang pembentukan perundang-undangan (selanjutnya disebut UU 12/2011) yang menyatakan bahwa jenis dan hirarki peraturan perundang-undangan terdiri atas :

- a. Undang-undang Dasar Tahun 1945.
- b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat.
- c. Undang-undang Pemerintah Pengganti Undang-undang.
- d. Peraturan Pemerintah.
- e. Peraturan Presiden.
- f. Peraturan Daerah Provinsi.
- g. Peraturan Daerah Kabupaten atau Kota.

2.4 Definisi Dan Evaluasi Badan Usaha milik Desa (BUMDes)

2.4.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa BUMDes Merupakan lembaga usaha desa yang dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa. (Hartini,2019)

Bumdes hadir sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah perekonomian masyarakat dengan cara mobilisasi pengelolaan aset desa serta membantu dan mendukung usaha kecil masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Aset desa yang dimaksud disini ialah sesuai dengan yang tertera dalam UU No. 6 Tahun 2014 Bab 8 Pasal 76 bahwa Aset desa dapat berupa tanah kas desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan,tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa, pemandian umum, dan aset lainnya milik desa. Dan pada Pasal 77 Ayat 1 dan 2 bahwa Pengelolaan kekayaan milik desa dilaksanakan berdasarkan asas kepentingan umum, fungsional, kepastian hukum, keterbukaan efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan nilai ekonomi.

Pengolahan keuangan dengan kata lain kekayaan desa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup masyarakat serta yang paling penting adalah mengembangkan pendapatan desa. Ketiga hal ini merupakan fungsi dasar didirikannya BUMDES didesa. Menurut pandangan seorang ahli dengan nama Maryunani, mendefinisikan BUMDES sebagai suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kedekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 213 ayat (1) tentang Pemerintahan Daerah, menyebutkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu badan usaha desa yang sebagian besar modalnya dikeluarkan dan dikelola oleh desa. Pemerintah desa merupakan pihak yang mengatur atau mengelola BUMDES ini. BUMDES yang didirikan biasanya disesuaikan oleh pemerintah desa dari segi kebutuhan ataupun potensi yang dimiliki desa. Penyesuaian sistem yang diberlakukan oleh pemerintah desa untuk BUMDES ini semata-mata untuk mensejahterakan masyarakat, meningkatkan perekonomian, mengembangkan yang ada di desa yang dapat meningkatkan suatu usaha yang dimiliki desa. (Yustia.2021).

BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa harus berjalan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa melalui kontribusinya. Hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya BUMDes sesuai dengan permendesa No 04 Tahun 2015 pasal 3 yaitu:

a. Tujuan didirikannya BUMDes

Adapun tujuan didirikannya BUMDes adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan suatu perekonomian desa
- 2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- 4) Mengembangkan rencana usaha antar desa atau dengan pihak ketiga
- 5) Membuka lapangan kerja
- 6) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga

- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan, pelayanan umum, perubahan dan pemerataan desa
- 8) Untuk mendapatkan suatu pendapatan asli desa
- 9) Untuk mendapatkan suatu pengolahan potensi yang dimiliki desa
- 10) Untuk dijadikan tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang ada di desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan tempat untuk menjalankan usaha di desa. Dan jenis usaha yang meliputi Pelayanan ekonomi desa seperti :

- 1) Usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik Desa, dan usaha sejenis lainnya
- 2) Penyaluran sambilan bahan pokok ekonomi Desa
- 3) Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan agrobisnis
- 4) Industri dan kerajinan tangan

Pemerintah desa ikut berperan dalam pembentukan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai badan hukum yang berpijak pada tata aturan perundangan yang berlaku, serta sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat Desa (Suriani,2019).

2.4.2 Evaluasi Badan Usaha Mlik Desa (BUMDes)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, evaluasia adalah proses untuk menemukan nilai layanan informasih atau produk sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan konsumen atau pengguna. Evaluasi adalah suatu proses penilaian positif dan negatif atau juga gabungan dari keduanya (Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan, Kementerian, Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia: 2016). Pada Umumnya Evaluasi ialah suatu pemeriksaan terhadap plaksanaan suatu program yang telah dilakukan dan yang akan dipergunakan dalam menentukan, memperhitungkan, mengendalikan plaksanaan program kedepannya agar program tersebut menjadi lebih baik. Evaluasi bersipat lebih melihat ke arah depan daripada melihat kesalahan-kesalahan dimasa lalu, dan

ditunjukkan pada upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilan suatu program, dengan demikian misi dari suatu evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan dimasa mendatang atas suatu program.

- **Evaluasi Program**

Menurut Tyler yang dikutip dengan Arikunto dan Cepisaprudin Abdul Jabar (2009) menyatakan bahwa Evaluasi program ialah cara untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah terealisasikan. Selanjutnya menurut Cronbach dan stufflebeam yang dikutip oleh Suharsimi Arikuntodan Cepi Saprudding Abdul Jabar (2009), evaluasi program adalah upaya untuk menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program ialah proses pengumpulan data atau informasi ilmiah yang hasilnya dapat diterapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan guna menentukan kebijakan alternative.

2.4.3 Tujuan Dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.4.3.1 Tujuan BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Suatu lembaga keuanagan yang mana tujuan utamanya ialah memberikan pinjaman modal kredit kepada masyarakat desa yang membutuhkan untuk menjalankan atau mengembangkan usahanya, dan selain itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga dapat mendirikan usaha-usaha kecil, menengah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pendirian dan pengelolaan sistem Badan usaha Milik Desa (BUMDes) ialah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dikembangkan secara Transparan,kooperatif. Oleh karna itu butuh upaya serius dalam menjadikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat berjalan secara efektif,efisien, profesional dan mandiri.

Empat tujuan utama mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Perekonomian Desa.
2. Meningkatkan Peningkatan Asli Desa.
3. Meningkatkan Pengolahan Potensi Desa Sesuai Dengan kebutuhan Masyarakat.
4. Menjadi Satu-satunya Tulang Punggung Pertumbuhan pengembangan ekonomi Desa

Untuk memenuhi tujuan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), salah satu kebutuhan terpenuhi. Artinya, kebutuhan (Produksi dan Konsumsi) masyarakat pedesaan dipenuhi melalui pelayanan distribusi barang dan jasa, atau melalui simpan pinjam, yang dioperasikan atau dikelola oleh masyarakat dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Mengingat Badan usaha Milik Desa (BUMDes) akan menjadi badan usaha milik desa yang paling dominan dalam memajukan atau meningkatkan perekonomian desa, memenuhi kebutuhan ini diharapkan tidak membebani masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga dituntut untuk mampu memberikan pelayanan kepada non anggota atau (di luar desa) dengan menempatkan harga pelayanan yang berlaku sesuai dengan standar pasar yang ada agar tidak membebani beberapa pihak tidak berjalan.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan untuk menjadi motor penggerak pengembangan ekonomi lokal tingkat desa. Pengembangan ekonomi lokal desa ini di dasarkan akan kebutuhan, potensi, kavasitas desa tersebut dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan aikhir ialah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Kesejahteraan dan pemerataan pengembangan desa melalui peningkatan masyarakat desa, memajukan perekonomian desa, menjembatani kesenjangan pembangunan

antar desa dan pemberdayaan masyarakat desa sebagai objek dari pembangunan.

2.4.3.2 Fungsi Badan Usaha Milik Desa BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki fungsi mewadahi berbagai usaha yang dikembangkan di pedesaan. Oleh karena itu didalam Badan usaha Milik Desa (BUMDes) dapat terdiri dari beberapa macam usaha yang berbeda-beda, sebagaimana yang ditunjukkan oleh struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang memiliki tiga (3) macam usaha yakni : Perdagangan, Keuangan, dan Produksi. Usaha yang berada dalam struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua (2) yaitu sebagai berikut :

1. Unit jasa Keuangan ialah seperti menjalankan usaha simpan pinjam
2. Unit usaha sector ekonomi misalnya menjalankan usaha pertokoan, warnet, kolam ikan, pengelolaan taman bunga yang ada di desa dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis berpendapat bahwa tujuan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu untuk mengembangkan sektor perekonomian desa, mengembangkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi dari desa, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sedangkan fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk mewadahi berbagai usaha yang di kembangkan,ditingkatkan dipedesan.

2.5 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Komunal

2.5.1 Peningkatan

Peningkatan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif menjadi keadaan positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan adalah dapat berupa kualitas dan kuantitas. Kualitas adalah hasil dari jumlah sebuah proses atau dengan tujuan untuk meningkatkan sesuatu. Sedangkan kualitas di gambarkan dengan nilai dari sebuah objek

karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga di tandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses sampai pada tujuan tertentu maka akan timbul perasaan puas atau bangga kepada diri karna sudah mencapai titik yang diinginkan atau yang telah diharapkan.

Seperti yang sudah di sebutkan diatas bahwa, peningkatan dapat berarti pula menaikkan derajat sesuatu atau seseorang, dan dapat berarti pula mempertinggi dan memperhebat. Peningkatan yang memiliki arti menaikkan derajat ialah penggunaanya dalam kalimat “peningkatan jabatan dari Guru menjadi Kepala Sekolah”. Peningkatan berarti mempertinggi, contoh penggunaan kalimatnya ialah seperti “Peningkatan standar kepuasan pelanggan di Cafe Jaya sangat membebani produsen”. Sedangkan untuk meningkatkan yang berarti memperhebat, contoh kalimatnya adalah “ Perusahaan itu sedang gencar-gencarnya melakukan peningkatan teknologi agar keuntungan yang di dapat lebih banyak”.

2.5.2 Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi suatu kebutuhan salah satunya yaitu kebutuhan pokok, seperti kebutuhan makan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak yang dapat menunjang kualitas dan kebutuhan hidup. Kesejahteraan memiliki beberapa arti yaitu sebagai berikut :

1. Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk kearah yang baik kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan yang makmur, dalam keadaan yang sehat dan damai.
2. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda.
3. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial merujuk kejangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Di Amerika serikat, kesejahteraan merujuk ke uang yang dibayarkan pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan finansial,tetapi tidak dapat bekerja, atau yang keadaan pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak berkecukupan. Karna biaya yang dibayarkan biasanya jauh di bawa garis kemiskinan, dan juga memiliki kondisi khusus,seperti bukti sedang mencari pekerjaan atau bukti lainnya.

2.5.3 Masyarakat Komunal

Masyarakat secara umum ialah sekumpulan individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh tujuan yang sama yang telah memiliki tatanan kehidupan,norma-norma dan adat istiadat yang ditaati didalam lingkungannya.pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa adanya batasan lingkungan, bangsa,dan sebagainya. Sedangkan dalam arti yang sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan,teritorial,bangsa,dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata Komunal ialah bersangkutan dengan komune yang dimana itu artinya milik rakyat atau Umum.

Pada dasarnya masyarakat indonesia adalah penganut paham komunal, yakni,masyarakat yang hidup dalam kelompok. Masyarakat komunal adalah masyarakat yang hidup dalam kelompok-kelompok tertentu. Mereka dipersatukan baik oleh kesamaan suku,marga,geneologis,bahkan mitos, maupun terikat oleh tatanan hukum, adat dimana mereka tinggal.

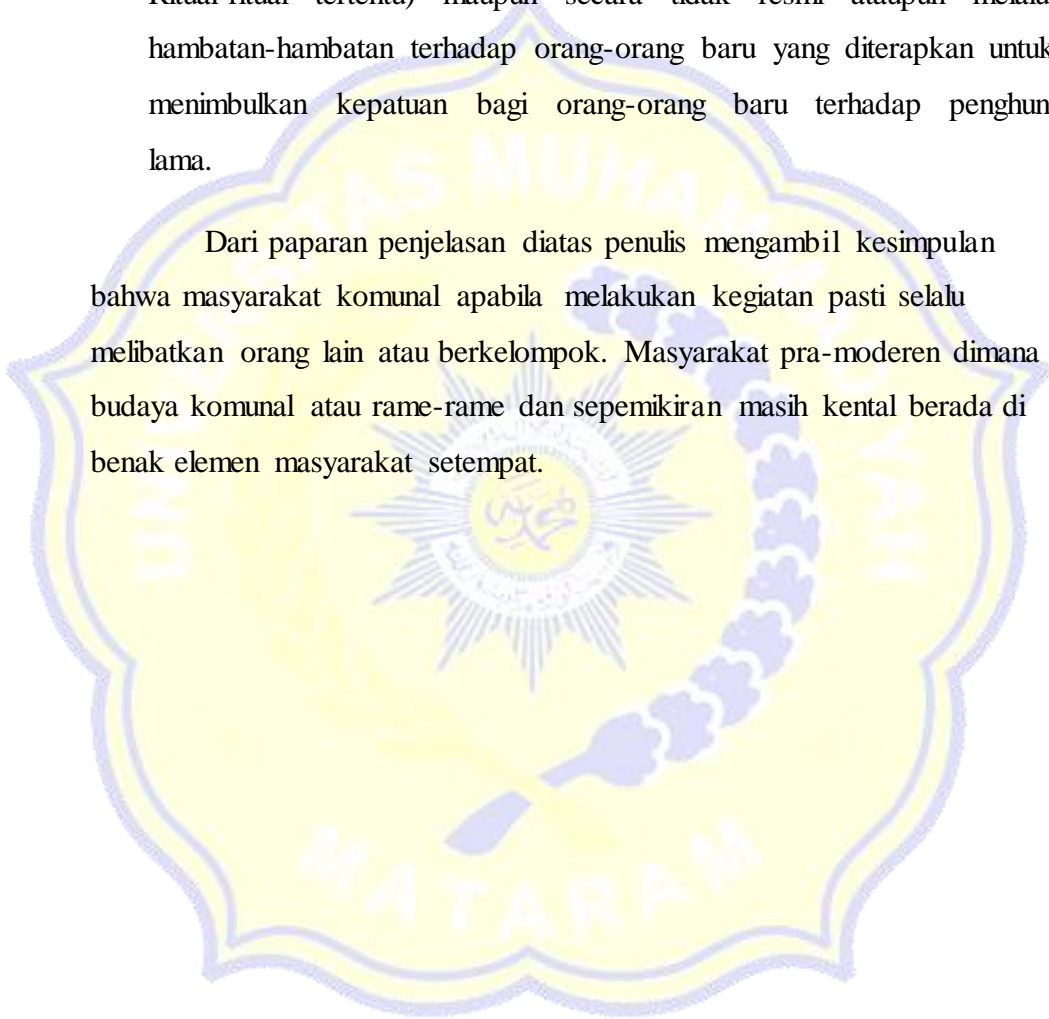
Adapun ciri-ciri umum dari Masyarakat Komuna menurut Rhenal Kasali adalah sebagai berikut :

1. Memiliki rasa ingin tau yang begitu besar terhadap orang lain
2. Bila ada orng lain yang berbeda maka mereka akan di “bentuk” agar menjadi sama dengan masyarakat lokal atau masyarakat setempat

melalui mekanisme rumor atau gosip. Dengan demikian gosip lebih ditunjukkan kepada mereka yang tidak sama dengan masyarakat setempat.

3. Dengan prinsip dasar hormat terhadap penghuni lama, maka setiap pendatang baru dituntut memberi hormat pada mereka yang datang lebih dahulu. Mekanisme perpeloncoan, baik secara resmi (melalui Ritual-ritual tertentu) maupun secara tidak resmi ataupun melalui hambatan-hambatan terhadap orang-orang baru yang diterapkan untuk menimbulkan kepatuan bagi orang-orang baru terhadap penghuni lama.

Dari paparan penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa masyarakat komunal apabila melakukan kegiatan pasti selalu melibatkan orang lain atau berkelompok. Masyarakat pra-moderen dimana budaya komunal atau rame-rame dan sepemikiran masih kental berada di benak elemen masyarakat setempat.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dibantu dengan menggunakan data Deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti dengan penjelasan secara terperinci dengan permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komunal Pada Desa Rempe kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Disamping itu juga akan membahas tentang bagaimana kondisi dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Desa ini sebagai salah satu Desa yang ada di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat yang sudah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan sudah diimplementasikan. Pemilihan lokasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang kaya dengan data-data penunjang untuk penelitian ini sehingga dapat membantu permasalahan yang ada pada lokasi penelitian.

Adapun penelitian ini direncanakan dilakukan kurang lebih selama dua bulan, yakni sejak mulai di keluarkannya surat izin penelitian. Waktu selamat kurang lebih dua bulan tersebut dianggap cukup bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data-data yang diperoleh tersebut valid dan dapat di pertanggung jawab.

3.3 Metode dan Dasar Penelitian

Metode penelitan yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai suatu masalah,gejala yang diteliti,mengidentifikasi menjelaskan data yang ada secara sistematis (Sugiyono,2011,:46). Tipe deskriptif didasarkan pada peristiwa kejadian yang terjadi disaat peneliti sedang melakukan penelitian di lokasi tersebut. Kemudian peneliti akan menganalisis dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di teori dan kemudian menarik kesimpulan.

Dasar penelitian yang digunakan adalah wawancara kepada narasumber atau informan yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang dikaji adalah bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komunal di Desa Rempe.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ucapan dan tindakan dari informan sebagai data primer dan data dalam bentuk tulisan atau dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan informan. Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan (lokasi penelitian) atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat Desa. Data primer dalam penulisan ini diperoleh dari wawancara atau pengamatan dengan para responden. Pengamatan dilakukan di Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat.

Adapun data primer yang digunakan dan dibutuhkan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut :

1. Data hasil wawancara dengan informan pertama (I) Abdul Wahab Selaku Kepala Desa Rempe Kecamatan Sumbawa Barat mengenai sejarah berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rempe Kecamatan Sumbawa Barat.
2. Data hasil wawancara dengan Informan kedua (II) Muhammad Saleh, S.Sos Selaku ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rempe mengenai profile dan program kerja Badan Usaha Milid Desa (BUMDes) di Desa Rempe Kecamatan Sumbawa Barat.
3. Data hasil wawancara dengan informan ketiga (III) Hasan Basri selaku pengawas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rempe mengenai Anggaran dan alokasi dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rempe.
4. Data hasil wawancara dengan informan keempat (IV) Masyarakat Desa Rempe sebagai pengguna Badan Usaha Milid Desa (BUMDes) mengenai pelayanan yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat.

3.4.2 Data Skunder

Data skunder yang peneliti kumpulkan berupa:

1. Data statistik di desa Rempe tentang Struktur pengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
2. Data Rencana Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan

3.5 Teknik penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini Teknik penentuan informan yang diterapkan adalah teknik *Purposive sampling*. Menurut Patilama menjelaskan bahwa *purposive sampling* dipandang lebih mampu atau lebih sesuai dalam menangkap kedalaman dan kelengkapan data ketika berhadapan dengan realitas non-tunggal. Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis terlebih dahulu memperoleh data atau informasi dari sumber yang terpercaya atau narasumber kunci terlebih dahulu. (Patilam,2013:46). Data yang diperoleh atau data yang didapatkan harus sesuai dengan apa yang menjadi fokus utama penelitian yang sudah ditetapkan untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan yang ada.

3.6 Teknik pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian dan sumber data yang digunakan, maka terdapat teknik pengumpulan data yang akan diterapkan, dimana beberapa pengguna teknik pengambilan data ini secara bersama-sama saling melengkapi. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:32) Yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Wawancara

Teknik wawancara ialah teknik pengumpulan data apabila Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari beberapa respondennya. Menurut Sugiono (2014:33).menjelaskan bahwa teknik ini merupakan komunikasi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini akan melakukan wawancara terhadap :

1. Kepala Desa Rempe (Abdul Wahab)
2. Ketua Badan Usaha Milik Desa BUMDes Desa Rempe(Muhammad Saleh S,Sos.)
3. Pengawas Badan Usaha Milik Desa BUMDes Desa Rempe (Hasan Basri)
4. Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa BUMDes Desa Rempe

3.6.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk gambar,tulisan, atau karya-karya monumetal dari seseorang. Dokumen tertulis berupa buku harian,kisah hidup,sejarah,biografi, aturan dan kebijakan.. Dolumen yang berbentuk gambar contohnya seperti foto,gambar hidup,sketsa dan lain-lain. (Irwansyah. 2019)

Studi dokumen ialah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2014:82). Dokumen ini dipergunakan untuk memperkuat pelaksanaan program atau kegiatan dari suatu kegiatan publik yang akan di iplementasikan. Adapun dokumen atau arsip yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah seperti data-data tertulis berupa :

1. Data Profil Desa Rempe
2. Data Rencana Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mampes Rungan

3.6.3 Observasi

Menurut Sutopo (2002 : 64), Observasi ialah menggali data dari sumber data yang berupa kejadian, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar dimana observasi bisa digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati lebih dekat masalah yang diteliti. Peneliti hanya mencatat apa yang diyakini sebagai gejala aktual dan menghindari komentar pribadi atau komentar yang tidak relevan atau tidak terkait dengan peristiwa atau gejala tersebut. Cara ini dipergunakan untuk memperoleh data-data yang sulit atau tidak bisa diperoleh melalui wawancara. Data tersebut dapat berupa data perilaku (tindakan), berkaitan dengan kinerja tugas, kebiasaan, cara kerja dan lain sebagainya.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik yang sudah terkumpul dan terkumpul secara sistematis kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif, yaitu memahami kebenaran yang ada pada masalah pembahasan dengan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, lalu data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara teratur dan terperinci sehingga dapat mempermudah dalam menarik kesimpulan.

Dalam penjelasan diatas, maka proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah mencari, menulis, serta mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan informan penelitian dan dokumen di lokasi yang berkaitan dengan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komunal Pada Desa Rempe kecamatan Seeteluk .

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga memperoleh kesimpulan-kesimpulan final yang dapat di tarik atau di verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti memilah data hasil dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti hanya akan memilih data yang benar-benar relevan yang berkaitan dengan Peran Badan Usaha Milik Desa BUMDes Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Komunal Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data, kegiatan data, kegiatan yang sangat penting ialah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk pembahasan. Penarikan kesimpulan ini berhubungan dengan Peran Badan Usaha Milik Desa BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Rempe.